

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN ALAT BANTU
PEMBELAJARAN BERBASIS IT TERHADAP KUALITAS
HASIL PEMBELAJARAN GURU SD NEGERI 020598
BINJAI SELATAN**

Agung Pangestu¹, Erlinda Simanungkalit², Try Wahyu Purnomo³, Dila Handayani⁴

Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Medan
Surel: agungpangestu2498@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the effect of pedagogic competence and IT-based learning aids on the quality of learning outcomes for teachers at SD Negeri 020598 Binjai Selatan. This type of research is a type of descriptive research with a quantitative approach. The instrument used to collect data was a questionnaire or questionnaire consisting of 16 questions for the x1 variable and 16 questions for the x2 variable. This type of research is included in the category of field research (Field Research). This is because data collection is carried out in the field, namely the educational institution of SD Negeri 020598 Binjai Selatan Binjai City. The type of field research used is quantitative research. The research conducted is a study with a population of 70 students, of which only 30 students were used as research samples. The data collection technique used in this research is to use a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is linearity test, normality test, multicollinearity test, t test and F test. The results show that: a) pedagogic competence affects the quality of learning outcomes in accordance with the results of the t-test var x1 to y with a value of $t_{count} = 1.190 > t_{table} = 0.381$ thus H_0 is rejected and H_1 is accepted; b) IT-based learning aids have no effect on the quality of learning outcomes according to the results of the t-test var x2 to y $t_{count} = -0.398 > t_{table} = 0.381$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected; c) there is no significant effect between teacher pedagogic competence and IT-based aids on the quality of learning outcomes at SD Negeri 020598 Binjai Selatan. This is evidenced by the results of the calculation of the score of the teacher pedagogical competency questionnaire with the student's UTS score obtained $F_{count} = 1.179 > F_{table} = 3.354$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected. This study aims to determine the effect of pedagogic competence and IT-based learning aids on the quality of learning outcomes for teachers at SD Negeri 020598 Binjai Selatan.

Keywords: Pedagogic Competence; IT-Based Tools, Learning Outcomes

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan alat bantu pembelajaran berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran guru SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan untuk variabel x1 dan 16 pertanyaan untuk variabel x2 yang jika dijumlahkan terdapat 32 pertanyaan yang telah divalidasi dan disebar di sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Hal ini karena pengumpulan data dilakukan di lapangan yaitu lembaga pendidikan SD Negeri 020598 Binjai Selatan Kota Binjai. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan populasi 70 siswa yang dimana hanya sebanyak 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran

sesuai dengan hasil uji t var x1 terhadap y dengan nilai $t_{hitung} = 1,190 > t_{tabel} = 0,381$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima; b) alat bantu pembelajaran berbasis IT tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran sesuai dengan hasil uji t var x2 terhadap y $t_{hitung} = -0,398 > t_{tabel} = 0,381$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak; c) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan alat bantu berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor angket kompetensi pedagogik guru dengan nilai UTS siswa diperoleh $F_{hitung} = 1,179 > F_{tabel} = 3,354$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan alat bantu pembelajaran berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran guru SD Negeri 020598 Binjai Selatan.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik; Alat Bantu Berbasis IT, Hasil Pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat menimbulkan tuntutan tantangan dalam masyarakat, maka diperlukan adanya spesialisasi kemampuan seseorang dalam melakukan tugasnya. Adanya spesialisasi tugas diharapkan pekerjaan itu akan dapat diselesaikan dengan baik, termasuk di dalamnya tugas guru dalam melaksanakan tugas kependidikan. Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian perbuatan guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong,

membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Suatu proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien apabila ada interaksi positif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pengajaran. Komponen dalam sistem pengajaran antara lain adalah tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran

dan evaluasi pengajaran, seperti yang dijelaskan dalam sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan akan berhasil apabila setiap komponen yang terdapat di dalam sistem pendidikan seluruhnya berfungsi sesuai dengan fungsinya dan memperhatikan seluruh komponen yang terkait.

Seorang dikatakan profesional apabila memiliki keterampilan teknis tentang bagaimana mengerjakan sesuatu, dan juga memiliki wawasan tentang mengapa ia mengerjakan tugas-tugasnya dengan keterampilan teknis yang dimilikinya.

Jadi dalam pelaksanaan pendidikan guru benar-benar dapat menetapkan keputusan, jam kerja, serta motivasi yang kuat agar dalam mentransformasikan ilmu Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu proses dan hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai kompetensi pembelajaran.

Dari hasil wawancara guru di SDN 068073 pada hari Jum'at tanggal 10 Oktober 2021 bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Jumlah murid dalam satu kelas sebanyak 31 orang. Dimana siswa yang tuntas hanya 15 orang dan siswa tidak tuntas 16 orang, berdasarkan KKM 75. Dengan kata lain, berarti 51,61% dari jumlah seluruh siswa yang KKM nya masih belum

tuntas dibuktikan dari data hasil ujian akhir pada ujian tengah semester tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan. Analisis data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam hal ini peneliti menemukan fenomena hasil belajar yang kurang optimal, yaitu metode pembelajaran yang masih monoton dengan hanya mendapatkan sumber dari guru, masih resistannya guru terhadap perkembangan zaman (menggunakan teknologi) dan juga kurangnya motivasi guru untuk mempelajari teknologi. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru dan alat bantu berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Kemudian dalam penelitian ini dapat dibuktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi menurut Sugiyono (2017:117) bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas IV-B berjumlah 35 siswa dan IV-A berjumlah 35 siswa SD Negeri 020598 Binjai Seatan T.A 2021/2022.

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa “apabila sunjek penelitian kuran dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau bahkan lebih”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak, yaitu suatu metode atau teknik pengambilan sampel dengan cara mencampur adukkan semua subjek yang dianggap sama dan mempunyai kesempatan dan hak yang sama dalam pemilihan menjadi sampel. Dengan demikian penulis memformulasikan bahwa populasi dan sampel adalah objek dari suatu penelitian yang menjadi bagian atau keterwakilan dari seluruh objek tersebut untuk memberikan data yang valid (cara yang semestinya) terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat diuji kebenarannya dengan menggunakan data, yaitu dengan dokumentasi dan angket, dengan demikian maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas IV SD Negeri 020598 Binjai Selatan yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	IV-A	15 Siswa
2.	IV-B	15 Siswa
Jumlah		30 Siswa

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah atau tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini,

peneliti melaksanakan penelitian di satu sekolah di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Merumuskan permasalahan penelitian
2. Membuat proposal penelitian
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dan menyusun instrumen penelitian
4. Validasi instrumen kepada dosen ahli (*expert judgement*)
5. Menyebarkan angket kepada responden yang dijadikan sampel penelitian
6. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil penelitian membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017: 102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket atau kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020598 Binjai Selatan yang terletak di Jl. Letjend Jamin Ginting No. 140 Kec. Binjai Selatan Kota Binjai Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan alat bantu pembelajaran berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran guru SD Negeri 020598 Binjai Selatan T.A 2021/2022.

Validitas Angket Kompetensi Pedagogik (X1)

Instrumen angket Pembelajaran Daring ini terdiri dari 20 soal pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa/i SD Negeri 020598 Binjai Selatan sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah $n=27$. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan Kompetensi Pedagogik terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan pertanyaan tersebut dihilangkan atau dibuang, butir pertanyaan yang tidak valid adalah nomor 2, 4, 6 dan 19. Butir pertanyaan yang valid dijadikan alat untuk memperoleh data penelitian. Selanjutnya, hasil uji instrumen tersebut juga menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan Karakter Siswa terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan pertanyaan tersebut dihilangkan atau dibuang, butir pertanyaan yang tidak valid adalah nomor 4, 7, 11 dan 17. Butir pertanyaan yang valid dijadikan alat untuk memperoleh data penelitian.

Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Nilai reliabilitas untuk variabel Kompetensi Pedagogik (X1) adalah 7,395 dan untuk variabel Alat Bantu Berbasis IT (X2) bernilai 6,764. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga angket dinyatakan reliabel dan hasilnya akan tetap sama dimanapun penelitian dilakukan.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear. Uji linearitas dengan cara membandingkan nilai *Sig. Linearity* dengan 0,05. Apabila nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya apabila nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Peneliti dalam pengujian linearitas menggunakan alat bantu berupa program *SPSS 24.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	1452.904	28	51.889	1.038	0.665
		Linearity	0.000	1	0.000	0.000	1.000
		Deviation from Linearity	1452.904	27	53.811	1.076	0.656
Unstandardized Predicted Value	Within Groups		50.000	1	50.000		
	Total		1502.904	29			

Sumber : Data primer yang diolah

Melihat data uji linearitas yang diperoleh dari tabel diatas diketahui bahwa variabel bebas memiliki nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan data bersifat linear dan uji regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Normalitas

Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Uji normalitas berguna untuk menegaskan asumsi data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka

digunakan metode yang dikembangkan oleh *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig* pada pengujian $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika nilainya $< 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai yang tidak normal. Untuk menguji normalitas tiap variabel dengan metode tersebut, peneliti menggunakan alat bantu berupa program *SPSS 24.0 for Windows* dengan hasil perhitungan data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	7.19890830
Most Extreme Differences	Absolute	0.113
	Positive	0.082
	Negative	-0.113
Test Statistic		0.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan linier lebih dari satu variabel. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *VIF* $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji regresi tidak dapat dianjurkan jika terjadi multikolinearitas. Dengan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows* diperoleh hasil data uji multikolinearitas yang diperoleh dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *tolerance* (0,999) $> 0,1$ dan nilai *VIF* (1,001) $< 10,0$ berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas data. Dengan demikian uji regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas Data

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.413	18.291			3.686	0.001		
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (X1)	0.340	0.286	0.220	1.190	0.244	0.999	1.001	
ALAT BANTU BERBASIS IT (X2)	-0.176	0.188	-0.173	-0.938	0.356	0.999	1.001	

a. Dependent Variable: KUALITAS HASIL BELAJAR (Y)

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Hasil perhitungan regresi linear antara X1 terhadap Y diketahui $t_{hitung} = 1,190$ harga t_{tabel} diketahui dengan $dk = n-2$, dalam hal ini $dk = 28$ dengan taraf 5% diketahui $t_{tabel} = 0,381$, dengan demikian $1,190 > 0,381$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpengaruh signifikan dan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dibawah ini merupakan tabel perhitungan X1 terhadap Y :

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.413	18.291			3.686	0.001		
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (X1)	0.340	0.286	0.220	1.190	0.244	0.999	1.001	
ALAT BANTU BERBASIS IT (X2)	-0.176	0.188	-0.173	-0.938	0.356	0.999	1.001	

a. Dependent Variable: KUALITAS HASIL BELAJAR (Y)

2. Uji Hipotesis 2

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Dari tabel hasil perhitungan regresi linear antara X2 terhadap Y diketahui $t_{hitung} = -0,938$ harga t_{tabel} diketahui dengan $dk = n-2$, dalam hal ini $dk = 28$ dengan taraf 5% diketahui $t_{tabel} = 0,381$, dengan demikian $-0,938 < 0,381$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tidak berpengaruh signifikan dan dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dibawah ini merupakan tabel perhitungan X2 terhadap Y :

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana X2 terhadap Y

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.413	18.291			3.686	0.001		
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (X1)	0.340	0.286	0.220	1.190	0.244	0.999	1.001	
ALAT BANTU BERBASIS IT (X2)	-0.176	0.188	-0.173	-0.938	0.356	0.999	1.001	

a. Dependent Variable: KUALITAS HASIL BELAJAR (Y)

Uji Hipotesis 3

Dengan total variabel berjumlah

3 dan total responden sebanyak 30 siswa, menggunakan perhitungan diatas, diketahui F_{tabel} dengan $n_1 = 2$ dan $n_2 = 28$. Sehingga dapat diketahui harga $F_{tabel} = 3,354$. Dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,179$. Dengan demikian $1,179 < 3,354$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik dan alat bantu berbasis IT terhadap variabel kualitas hasil pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan dan dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dibawah ini merupakan tabel perhitungan X_1 , X_2 terhadap Y :

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dengan kompetensi pedagogik terhadap kualitas hasil pembelajaran di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor angket kompetensi pedagogik guru dengan nilai UTS siswa diperoleh $t_{hitung} = 1,190 > t_{tabel} = 0,381$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima; (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan alat bantu berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor angket alat bantu pembelajaran berbasis IT dengan nilai UTS siswa diperoleh $t_{hitung} = -0,398 > t_{tabel} = 0,381$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak; dan (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan alat bantu berbasis IT terhadap kualitas hasil pembelajaran di SD Negeri 020598 Binjai Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor angket kompetensi pedagogik guru dengan nilai UTS siswa diperoleh $F_{hitung} = 1,179 > F_{tabel} = 3,354$

dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, dkk. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerlach, dkk. 1971. *Teaching and Media A Systemic Approach*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: RefikaAditama.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Marshal. 2006. *Accounting Information System*. USA: Cengage Learning.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Citapustaka.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rosdiana. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Rusman 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian Piet. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset. Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.